

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan mempunyai tujuan serta sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing, dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan.

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang di peroleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang sustainable (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kesalahan atau tidak efektifnya pengelolaan modal kerja bisa menyebabkan menurunnya performa operasional perusahaan.

**Tabel 1. 1Tabel ROA pada sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dari Tahun 2013-2017**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>INDF</b>	4.38	5.99	4.04	6.41	4.89
<b>AISA</b>	6.91	5.13	4.12	7.77	1.83

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),

Pada table 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan Return on assets dari perusahaan konsumsi selama periode 2013 sampai dengan 2017, Return on assets dari kedua perusahaan konsumsi mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Kreditor menggunakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar pokok dan bunga pinjaman bagi kreditor, karena tujuan perusahaan didirikan untuk mendapatkan laba dimana tingkat laba dapat dijadikan tolak ukur bagi perkembangan perusahaan.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa laba perusahaan selalu berfluktuasi atau berubah – ubah setiap tahunnya. Rasio profitabilitas INDF dan AISA berfluktuasi dari tahun 2013 sampai 2017. Rasio profitabilitas INDF pada tahun 2015 cenderung mengalami penurunan laba sebesar 4,04 kemudian pada tahun 2016 profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 6,41 berarti terjadi kenaikan sebesar 2,37%, dan pada tahun 2017 menurun sebesar 4,89 berarti terjadi penurunan sebesar 1,52%. Dan rasio profitabilitas AISA tahun 2015 sebesar 4,12 kemudian pada tahun 2016 profitabilitas mengalami kenaikan

sebesar 7,77 berarti terjadi kenaikan sebesar 3,65%, dan pada tahun 2017 menurun sebesar 1,83 berarti terjadi penurunan sebesar 5,94%.

Dimaksud perputaran piutang apabila piutang berputar dalam satu kali periode sampai piutang tersebut masuk kembali didalam kas perusahaan. menyatakan, perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode (Kasmir, 2010).

Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan kas kembali menjadi kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Tingkat perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi (Nuriyani & Rachma Zannati, 2017).

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensiya. Rasio ini dapat digunakan untuk meramalkan laba di masa depan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : *Return On Assets* (ROA). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008)

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian terdahulu diindikasikan adanya hasil yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang diuji untuk mempengaruhi profitabilitas, hal tersebut menjelaskan adanya *research gap*. Penelitian mengenai Profitabilitas telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut mengenai pengaruh perputaran kas (*cash turnover*), dan perputaran piutang (*receivable turnover*) terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kesimpulan yang berbeda-beda, sehingga hal ini membuat perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh kedua rasio tersebut terhadap profitabilitas yang terdapat pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas secara simultan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian menggunakan judul **“PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari penelitian yang dijelaskan di atas, terdapat berbagai masalah yaitu :

1. Setiap tahun laba perusahaan selalu naik turun.
2. Terjadinya penurunan nilai profitabilitas yang sangat rendah dari tahun sebelumnya.

3. Banyak piutang yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan idenifikasi masalah diatas, maka diperlukan batasan-batasan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu perputaran piutang, dan perputaran kas, satu variabel dependen yaitu profitabilitas..
2. Sampel penelitian hanya berfokus terhadap perusahaan *food and beverage* yang terdapat pada BEI.
3. Periode dalam penelitian ini selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2013-2017.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Setelah dilakukan batasan-batasan masalah di atas terhadap penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI?

### **1.5.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas,maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat efek perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk melihat efek perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk melihat efek perputaran piutang perputaran kas secara bersama–sama terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

### **1.6.Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1.Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini adapun manfaat teoritis sebagai berikut :

1. Peningkatan teori perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas
2. Peningkatan informasi guna menambah wawasan mengenai perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini adapun manfaat praktis yaitu :

#### 1. Bagi Penulis

Pengaruh penelitian ini dapat meningkatkan ilmu tentang Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar Di BEI.

#### 2. Bagi Objek Penelitian

Terdapat 2 manfaat bagi objek penelitian yaitu :

1. Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan aktivitas kemajuan perusahaan dalam hal perputaran piutang yang di terapkan serta perputaran kas yang di gunakan.
2. Dapat digunakan sebagai pertimbangan para investor dalam melakukan aktivitas investasinya.

#### 3. Bagi pihak lain

Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai materi dalam melakukan penelitian selanjutnya.